

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017/  
*FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED 31 MARCH 2017***

**DAN / *AND***

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 (REVIU)  
DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017 (REVIU)  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2017 (REVIEWED)  
AND FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017 (REVIEWED)  
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi  
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26  
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001  
kartu identitas Joglo, Kembangan  
lain Jakarta Barat  
  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso  
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2  
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton  
kartu identitas Bogor Tengah  
lain Bogor  
  
Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi  
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26  
stated in ID RT. 005, RW. 001  
Card or other Joglo, Kembangan  
identity Jakarta Barat  
  
Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso  
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,  
Kawasan Rasuna Epicentrum,  
Jl. HR Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2  
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton  
Card Bogor Tengah  
Bogor  
  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
  - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 25 April 2017

Jakarta, 25 April 2017

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

**PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk**

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940  
Telp : +62 21 2924 8900  
Fax : +62 21 2157 2015



*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 053/2.T053/JM.2/03.17  
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian  
Interim 31 Maret 2017

No. : 053/2.T053/JM.2/03.17  
Re : *Interim Consolidated Financial  
Information 31 March 2017*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan  
Konsolidasian Interim

*Report on Review of Interim Consolidated  
Financial Information*

Direksi  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
Jakarta

*Director  
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
Jakarta*

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

*Introduction*

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 31 March 2017, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.*

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*Scope of Review*

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim yang terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian dan arus kas Perusahaan dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position and cash flows of the Company and its subsidiaries for the three-months period ended 31 March 2017, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Johannes Mau, SE, Ak., CPA, CA  
NIAP AP.1242/  
License No. AP.1242

25 April 2017 / 25 April 2017

JT/yn

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	224.863	4	365.342	Cash on hand and in banks
Investasi	2.403	8	2.387	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga	884.697	5	409.092	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	97.862	6	78.042	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	44.957	7	44.957	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	303.139	9	288.507	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	170.035	10	217.206	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	183.592	11	163.190	Advance payment and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	237.781	14	215.088	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	74.432	20a	176.861	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.223.761</b>		<b>1.960.672</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - Bersih	72.204	20d	51.094	Deferred tax assets - Net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 191.338 dan Rp 181.032, masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016)	421.949	12	429.307	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 191,338 and Rp 181,032 as of 31 March 2017 and 31 December 2016, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	18.407.798	13	17.963.131	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	534.355	35	534.355	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	1.379.293	14	1.404.466	Long-term landlease
Uang jaminan	1.556	15	1.597	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	1.087.985	16	1.248.410	Derivative financial assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	20.879	20e	20.879	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	6.082	17	6.357	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>21.932.101</b>		<b>21.659.596</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24.155.862</b>		<b>23.620.268</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	184.692	18	184.918	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	26.406	19	18.532	Other payables - Third parties
Utang pajak	124.343	20b	137.292	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	888.955	21	478.863	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.146.090	22	1.064.440	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	3.307	23	3.545	Finance leases
Pihak ketiga	1.001.181	24	1.012.362	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.374.974</b>		<b>2.899.952</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	1.167.856	20d	1.169.038	Deffered tax liabilities - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	33.249	33	35.112	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	8.824.245	25	8.892.520	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	6.495	23	7.215	Finance leases
Pihak ketiga	8.895.672	24	8.992.289	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>18.927.517</b>		<b>19.096.174</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>22.302.491</b>		<b>21.996.126</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
31 MARET 2017

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.				As of 31 March 2017 and 31 December 2016 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 4.531.399.889 saham.	453.140	26	453.140	Issued and fully paid-in capital: 31 March 2017 and 31 December 2016 are 4,531,399,889 shares, respectively
Saham treasuri	( 459.009)	27	( 411.328)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - Bersih	( 309.548)	28	( 309.548)	Additional paid-in capital - Net
Pendapatan komprehensif lainnya	( 925.434)	29	( 925.350)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	55.100	34	55.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	2.971.457		2.693.699	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.785.706		1.555.713	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	67.665	36	68.429	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.853.371		1.624.142	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>24.155.862</b>		<b>23.620.268</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	Catatan / Notes	31 Maret/ 31 March 2016	
PENDAPATAN	956.007	30	901.496	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>109.467</u>	31	<u>101.589</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	846.540		799.907	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>83.512</u>	32	<u>73.879</u>	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	<u>763.028</u>		<u>726.028</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	27.133	13	63.540	Increase of fair value of investment properties
Laba selisih kurs - Bersih	9.704		24.084	Gain on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga	956		830	Interest income
Beban pajak atas penilaian kembali aset	-	42	( 80.303)	Tax arising from assets revaluation
Beban keuangan - Bunga	( 446.760)	24,25	( 410.856)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	( 25.774)	23,24,25	( 23.348)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	<u>( 32.746)</u>		<u>( 21.103)</u>	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>( 467.487)</u>		<u>( 447.156)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>295.541</u>		<u>278.872</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20c, d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	( 39.134)		( 41.749)	Current
Tangguhan	<u>22.292</u>		<u>511.919</u>	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	<u>( 16.842)</u>		<u>470.170</u>	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u><u>278.699</u></u>		<u><u>749.042</u></u>	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	Catatan / Notes	31 Maret/ 31 March 2016	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	278.699		749.042	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		29		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial	-		-	Actuarial gain
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	( 2.300)		( 40.224)	Cash flows hedging reserves
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	688		464	Changes in fair value investment - available-for-sale
Translasi mata uang asing	( 177)		( 877)	Foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>276.910</u>		<u>708.405</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	277.758		746.668	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>941</u>	36	<u>2.374</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>278.699</u>		<u>749.042</u>	T o t a l
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	277.674		711.231	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 764)		( 2.826)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>276.910</u>		<u>708.405</u>	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>62,42</u>	37	<u>162,08</u>	PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED 31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings			Jumlah Kepentingan Jumlah ekuitas non- ekuitas konsolidasian / Total Total consolidated			
	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Perusahaan / Total equity - Company			pengendali / Non- controlling interest	konsolidasian / Total consolidated equity
Saldo per 1 Januari 2017	453.140	( 309.548)	( 411.328)	( 844.704)	( 15.730)	( 67.341)	2.425	55.100	2.693.699	1.555.713	68.429	1.624.142	Balance as of 1 January 2017
Labaperiodeberjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	277.758	277.758	941	278.699	Profit For The Current Period
Cadanganlindungnilai arus kas (Catatan29a)	-	-	( 590)	-	-	-	-	-	( 590)	( 1.710)	( 2.300)	-	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan29b)	-	-	-	683	-	-	-	-	683	5	688	-	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	( 177)	-	-	-	( 177)	-	( 177)	-	Difference translation of foreign currency (Note 29c)
Saham treasuri (Catatan 27)	-	( 47.681)	-	-	-	-	-	-	( 47.681)	-	( 47.681)	-	Treasury stock (Note 27)
Saldo per 31 Maret 2017	<u>453.140</u>	<u>( 309.548)</u>	<u>( 459.009)</u>	<u>( 845.294)</u>	<u>( 15.047)</u>	<u>( 67.518)</u>	<u>2.425</u>	<u>55.100</u>	<u>2.971.457</u>	<u>1.785.706</u>	<u>67.665</u>	<u>1.853.371</u>	Balance as of 31 March 2017
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED 31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings			Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury Stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2016	479.653	115.425	( 1.108.801)	( 1.075.114)	( 15.763)	( 66.731)	165	50.100	3.151.098	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 1 January 2016
Labaperiode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	746.668	746.668	2.374	749.042	Profit for the year
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	( 35.021)	-	-	-	-	-	( 35.021)	( 5.203)	( 40.224)	Cash flowshedging reserves (Note 29a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 29b)	-	-	-	-	461	-	-	-	-	461	3	464	Change in fair value of investment - available for sale (Note 29b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29c)	-	-	-	-	-	( 877)	-	-	-	( 877)	-	( 877)	Difference translation of foreign currency (Note 29c)
Saham treasuri (Catatan 27)	-	-	( 96.059)	-	-	-	-	-	-	( 96.059)	-	( 96.059)	Treasury stock (Note 27)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 7, 28)	-	94	-	-	-	-	-	-	-	94	-	94	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 7, 28)
Saldo per 31 Maret 2016	<u>479.653</u>	<u>115.519</u>	<u>( 1.204.860)</u>	<u>( 1.110.135)</u>	<u>( 15.302)</u>	<u>( 67.608)</u>	<u>165</u>	<u>50.100</u>	<u>3.897.766</u>	<u>2.145.298</u>	<u>57.938</u>	<u>2.203.236</u>	Balance as of 31 March 2016
	Catatan 26 / Note 26	Catatan 28 / Note 28	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29a / Note 29a	Catatan 29b / Note 29b	Catatan 29c / Note 29c	Catatan 33 / Note 33	Catatan 34 / Note 34			Catatan 36 / Note 36		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Maret/ 31 March 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	861.421	764.018	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	956	830	Interest received from current accounts
Pembayaran pajak atas penilaian kembali aset	-	( 9.265)	Payment of tax arising from assets revaluation
Pembayaran pajak penghasilan	( 22.046)	( 23.513)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	( 84.824)	( 55.124)	Cash paid to supplier
Pembayaran kas ke karyawan	( 127.167)	( 74.002)	Cash paid to employees
<b>Arus kas bersih</b>			<b>Net cash flows</b>
diperoleh dari aktivitas operasi	<u>628.340</u>	<u>602.944</u>	provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	( 959)	( 15.406)	Acquisition of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	( 69.800)	( 55.898)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	( 91.380)	( 112.594)	Acquisition of investment properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk</b>			<b>Net cash flows used in investing activities</b>
aktivitas investasi	<u>( 162.139)</u>	<u>( 183.898)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan pinjaman bank	533.100	342.375	Withdrawals of bank loans
Pembelian kembali saham	-	( 6.975)	Share repurchase
Pembayaran sewa pembiayaan	( 957)	( 1.477)	Payments of finance lease
Saham treasury	( 47.681)	( 96.059)	Treasury stock
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka			Payments of interest and cost of borrowings
panjang dan surat utang	( 554.844)	( 419.129)	for long-term loan and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang			Payments of bank loans and
jangka panjang	<u>( 534.560)</u>	<u>( 263.200)</u>	long-term notes
<b>Arus kas bersih digunakan untuk</b>			<b>Net cash flows used in</b>
aktivitas pendanaan	<u>( 604.942)</u>	<u>( 444.465)</u>	financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Maret/ 31 March 2016	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	( 1.738)	( 6.695)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS	( 140.479)	( 32.114)	<i>NET (DECREASE) IN CASH</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>365.342</u>	<u>296.131</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u><u>224.863</u></u>	<u><u>264.017</u></u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penarikan kembali saham Perusahaan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Winato Kartono
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana Wahyuni Bahar
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
Direktur Independen	:	Helmy Yusman Santoso Gusandi Sjamsudin

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 211 dated 24 October 2016, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the Company's cancellation shares through reducing its shares capital from treasury shares and changing the Company's provision of Article 4 paragraph (2) of Article of association regarding issued and fully paid-in capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

31 March 2017 and 31 December 2016

President Commissioner	:	Edwin Soeryadjaya
Commissioner	:	Winato Kartono
Independent Commissioners	:	Herry Tjahjana Wahyuni Bahar
President Director	:	Herman Setya Budi
Vice President Director	:	Hardi Wijaya Liong
Directors	:	Budianto Purwahjo
Independent Director	:	Helmy Yusman Santoso Gusandi Sjamsudin

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit  
Committee and Employees (Continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai  
berikut:

The Audit Committee of the Company as of  
31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

31 Maret 2017 / 31 March 2017

Ketua :	Wahyuni Bahar	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

31 Desember 2016 / 31 December 2016

Ketua :	Mustofa <sup>*)</sup>	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor  
01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 tanggal 9 Februari 2017,  
Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat Bapak  
Wahyuni Bahar sebagai ketua komite audit.

\*) In accordance with Decision Letter of Board of  
Commissioner Nomor 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 dated  
9 February 2017, Board of Commissioner has decided to  
appoint Mr. Wahyuni Bahar as Chairman of Audit  
Committee.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak  
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy  
Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan  
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal  
28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman  
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan  
telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari  
2011 dan telah mengangkat Bapak Muhamad Jajuli  
sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat  
Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/I/2011  
tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk  
Bapak Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak  
Muhamad Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.  
954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of  
Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated  
28 November 2008 on the Establishment and  
Development Guidelines for Internal Audit Charter, the  
Company has had Internal Audit Charter dated  
10 January 2011 and appointed Mr. Muhamad Jajuli as  
Head of Internal Audit Unit by the Board of Directors  
Decree No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/I/2011 dated  
10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno  
Arham to replace Mr. Muhamad Jajuli based on the  
Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/  
2014 dated 7 May 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan  
Komisaris Perusahaan untuk periode / tahun yang  
berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016  
masing-masing sebesar Rp 6.259 dan Rp 8.503.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners  
of the Company for the period / years ended 31 March  
2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 6,259 and  
Rp 8,503, respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi  
Perusahaan untuk periode / tahun yang berakhir  
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing  
sebesar Rp 15.383 dan Rp 28.012.

Total remuneration paid to the Board of Directors of  
the Company for the period / year ended 31 March  
2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 15,383 and  
Rp 28,012, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016,  
Perusahaan dan entitas anak masing-masing  
mempekerjakan 571 karyawan dan 565 karyawan (tidak  
diaudit).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the  
Company and subsidiaries employed 571 staffs and 565  
staffs (unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	285.870	264.637
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	426.429	452.314
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	10.559.035	10.497.041
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	616.512	624.228
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	106.059	102.921
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	8.010.240	7.785.173
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	5.936.948	5.814.526
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	17.446.471	17.655.877
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.201	10.201

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	162.556	165.907
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	47	45
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	322.955	398.547
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	416.468	446.795
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%	7.424.315	7.283.144
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	880.642	941.233
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	493.613	522.388
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	70,00%	6.619	5.000
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	8.705.944	8.841.215

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.



Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries  
(Continued)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia. PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

*PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.*

*SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.*

*According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

*TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.*

*TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.*

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

*PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.*

*According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.*

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2017, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 700.000 (Catatan 43). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 230.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 24 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2016.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In April 2017, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with nominal value of Rp 700,000 (Note 43). On 25 April 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2016, the Company offered to the public Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with nominal value of Rp 230,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 24 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. On 11 July 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with nominal value of Rp 740,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM’s decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding “Financial Statements Presentation Guidance”.



Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam Laporan keuangan konsolidasian interim dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari amandemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (Continued)

The interim consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte., Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of interim consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the amendment of standards and interpretations on the financial statements.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
- d. consideration transferred.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.321 dan Rp 13.436 (nilai penuh).

On 31 March 2017 and 31 December 2016 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,321 and Rp 13,436 (full amount), respectively.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include derivative financial assets as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Loans and receivables of the Company and subsidiaries include cash on hand and in banks, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Held-to-maturity investment

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the management of the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries include investments as of 31 March 2017 and 31 December 2016.



Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

2. *Financial liabilities and equity instruments*

*Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.*

*Equity instruments*

*An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.*

*An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:*

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:*
  - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or*
  - (b) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.*
- (ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:*
  - (a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or*
  - (b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.*

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

(i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

2. Financial liabilities and equity instruments  
(Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

(i) Financial liabilities measured at fair value  
through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments  
(Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

3. Pengakuan

3. Recognition

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. Nilai wajar

4. Fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK No. 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

4. Fair value (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK No. 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

4. Nilai wajar (Lanjutan)

4. Fair value (Continued)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

5. *Amortized cost measurement*

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.*

6. *Impairment of financial assets*

*At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Company and subsidiaries considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

6. *Impairment of financial assets (Continued)*

*The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

7. *Derecognition*

*The Company and subsidiaries derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.*

*The Company and subsidiaries derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensif untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

7. *Derecognition (Continued)*

*In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.*

*In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.*

8. *Offsetting*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.*

9. *Derivative financial instruments*

*A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:*

- a) *its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")*



Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

9. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar

c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak forward mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam akun "laba (rugi) nilai pasar atas kontrak forward", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

9. Derivative financial instruments (Continued)

b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors

c) it is settled at a future date.

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Mark-to-market gain (loss) on forward contracts" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian interim.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Kas dan bank

h. Cash on hand and in banks

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in bank are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha".

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for impairment losses of trade receivables".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

k. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Buildings
Transportable towers
Software
Tools, office equipment and computer
Vehicles
Gensets

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Properti investasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Investment properties (Continued)

The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

The Company and subsidiaries have adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap substansi perjanjian. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi, bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasi untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

**Beban pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Leases

*In determining whether an arrangement is, or contains a lease, the Company and subsidiaries performs an evaluation over the substance of the arrangement. A lease is classified as a finance lease or operating lease based on the substance, not the form of the contract. Finance lease is recognized if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased asset.*

*Assets and liabilities under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Any initial direct costs of the Company and subsidiaries are added to the amount recognized as assets.*

*Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the year in which they are incurred.*

*Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.*

*Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease period.*

p. Taxation

**Income tax expense**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Perpajakan (Lanjutan)

p. Taxation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

i. Pajak kini

i. Current tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:



Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tanggungan (Lanjutan)

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tanggungan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan kecuali jika item tersebut tidak material.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. *Deferred tax* (Continued)

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position unless the items is not material.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program, in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

q. Provision for post-employment benefits (Continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

The Company and subsidiaries also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

r. Modal saham

r. Share capital

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

s. Restructuring transactions of entities under common control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali  
(Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahkan modal disetor".

t. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

u. Tambah modal disetor - bersih

Tambah modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

v. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. *Restructuring transactions of entities under common control (Continued)*

*Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".*

t. *Differences arising from changes in subsidiaries equity*

*If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".*

*At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.*

u. *Additional paid-in capital - net*

*Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.*

v. *Treasury stocks*

*Where the Company purchases its share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.*

w. *Dividends*

*Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (accrual method).

y. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

z. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian interim. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian interim ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

x. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

y. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

z. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

aa. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian interim apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Pertimbangan**

**Judgments**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Notes 2f.

Pajak tangguhan properti investasi

Deferred tax of investment properties

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada nilai wajar, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa properti investasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari properti investasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat properti investasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan dan entitas anak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, walaupun pajak penghasilan atas penjualan properti investasi Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan final.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from investment properties of the Company and subsidiaries that are measured at fair value, the management has reviewed and concluded that investment properties of the Company and subsidiaries are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties. Therefore, in determining the deferred taxation on investment property, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of investment properties measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company and subsidiaries has recognised deferred taxes on change in fair value of investment properties, even though the income tax on the sale of the investment properties of the Company and subsidiaries is subject to final tax.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Penyusutan aset tetap

Depreciation of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Penilaian tanah dan properti investasi

Valuation of land and investment property

Perusahaan menerima penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menetapkan nilai wajar properti investasi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan asumsi yang mencakup pendapatan sewa di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan, dan tingkat suku bunga diskon yang sesuai. Penilai juga membuat referensi terhadap bukti pasar harga transaksi properti yang serupa.

The Company obtains valuations performed by an independent appraiser in order to determine the fair value of its investment property. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Penurunan nilai goodwill

Impairment of goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 35.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 35.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Proses hukum

Legal proceeding

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.



Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Kas	597	663	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	10.011	132.871	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.459	3.668	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	3.237	3.141	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	2.005	48.758	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	869	384	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	449	468	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	54	13	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18	17	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14	15	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	13	PT Bank CIMB Niaga Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	12	13	JP Morgan Chase Bank, N.A
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	11	11	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	10	10	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9	6	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	21.171	189.388	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	188.503	28.594	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.575	141.045	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.842	147	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.612	1.314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Indonesia	1.382	1.050	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	940	2.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	100	106	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank ANZ Indonesia	42	42	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	34	35	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	29	30	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27	28	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9	11	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	203.095	175.291	
Sub-jumlah bank	224.266	364.679	Sub-total cash in banks
Jumlah	224.863	365.342	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Telekomunikasi Selular	577.586	23.130	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	123.840	124.876	PT Internux
PT XL Axiata Tbk	58.232	182.857	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	53.610	11.752	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	53.280	53.485	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	13.024	5.074	PT Hutchison 3 Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.027	226	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>881.599</u>	<u>401.400</u>	
Sewa Bangunan	3.098	7.692	Rent Building
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>884.697</u></u>	<u><u>409.092</u></u>	<b>Total - net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Saldo awal	-	( 63.163)	<b>Beginning balance</b>
Penghapusan	-	8.372	Write off
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (catatan 17)	-	54.791	Reclassification to other non-current assets (note 17)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<b>Ending balance</b>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Belum jatuh tempo	835.878	321.975	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	12.749	70.265	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.917	8.557	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.456	3.954	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.697	4.341	Over 90 days
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><u>884.697</u></u>	<u><u>409.092</u></u>	<b>Total - net</b>

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Pihak ketiga</b>		
Operator selular - Tagihan listrik	65.996	52.806
Karyawan	19.172	15.579
Asuransi	3.625	1.838
Lainnya	9.069	7.819
<b>Jumlah</b>	<u>97.862</u>	<u>78.042</u>

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Belum jatuh tempo	13.037	19.401
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	22.559	17.023
31 - 60 hari	9.837	32.686
61 - 90 hari	23.175	8.932
Lebih dari 90 hari	29.254	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<u>97.862</u>	<u>78.042</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

6. OTHER RECEIVABLES

	<i>Third parties</i>
	<i>Cellular operator - Electricity bills</i>
	<i>Employees</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Others</i>
	<b><i>T o t a l</i></b>

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

	<i>Current</i>	<i>Overdue</i>
	<i>1 - 30 days</i>	<i>31 - 60 days</i>
	<i>61 - 90 days</i>	<i>Over 90 days</i>
	<b><i>Total - net</i></b>	

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence the management determines that no allowance for impairment losses is necessary provided as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), dari pihak berelasi (Catatan 38). Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama periode / tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), from related party (Note 38). Details of shares repurchase during the period / year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 75 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

- Pada tanggal 8 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 95.303 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 2,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 513.568. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 95.303 saham atau 2,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

*The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.*

*The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

*Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 75 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015.*

- *Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 8 December 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 95,303 shares to SKP.*

*The number of shares represents 2.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 513,568. Accordingly, SKP now has as many as 95,303 shares of its own or 2.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.*

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 27 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama periode / tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.436.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 44.957.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 27 dated 8 December 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016.

Total payment of advance for share repurchase for the period / year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to nil and Rp 12,436, respectively.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the balances of advance for shares repurchase are amounting to Rp 44,957, respectively.

8. INVESTASI

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Surat Berharga		
Saham - tersedia untuk dijual	16.710	16.710
Obligasi wajib konversi	1.508	1.508
Jumlah	18.218	18.218
Perubahan nilai wajar	( 15.815)	( 15.831)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.403</b>	<b>2.387</b>

Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk dengan beberapa entitas anak (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) ("Perjanjian Perdamaian"), dimana hutang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada entitas anak tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme tunai bertahap dan pelaksanaan obligasi wajib konversi.

8. INVESTMENT

Securities  
Shares - available for sale  
Mandatory Convertible bonds  
Total  
Change in fair value  
Total - net

On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On 9 December 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated 9 December 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including to some subsidiaries (PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Tower Bersama, PT Bali Telekom, PT Batavia Towerindo, PT Telenet Internusa, PT Prima Media Selaras, PT United Towerindo, PT Mitrayasa Sarana Informasi) (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk to the respective subsidiaries will be settled through cash installments and the exercise of mandatory convertible bonds.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Perubahan nilai wajar untuk periode / tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 15.815 dan Rp 15.831 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar masing-masing surat berharga.

8. INVESTMENT (Continued)

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (*reverse stock*) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN changed to 16,577,569 shares.

Change in fair value for the period / year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 15,815 and Rp 15,831, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of each securities.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	31 Maret/ 31 March 2017
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Telekomunikasi Selular	185.694
PT Indosat Tbk	43.647
PT XL Axiata Tbk	32.430
PT Internux	17.295
PT Smartfren Telecom Tbk	12.258
PT Hutchison 3 Indonesia	9.833
PT Smart Telecom	1.222
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	760
<b>Jumlah</b>	<b>303.139</b>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. ACCRUED REVENUE

	31 Desember/ 31 December 2016	
		<b>Third parties</b>
		PT Telekomunikasi Selular
		PT Indosat Tbk
		PT XL Axiata Tbk
		PT Internux
		PT Smartfren Telecom Tbk
		PT Hutchison 3 Indonesia
		PT Smart Telecom
		Others (each below Rp 1 billion)
		<b>Total</b>
	<b>288.507</b>	

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	31 Maret/ 31 March 2017
Material menara	150.746
Suku cadang	19.271
Peralatan	18
<b>Jumlah</b>	<b>170.035</b>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	31 Desember/ 31 December 2016	
		<b>Tower material</b>
		Spareparts
		Tools
		<b>Total</b>
	<b>217.206</b>	

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES (Continued)

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary provided. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Uang muka operasional	113.917	98.228	Operational advances
Perijinan	23.261	23.083	Licenses
Asuransi	14.559	12.678	Insurance
Retribusi	5.263	4.781	Retribution
Sewa kantor	4.942	5.455	Office rental
Lainnya	21.650	18.965	Others
<b>Jumlah</b>	<b>183.592</b>	<b>163.190</b>	<b>T o t a l</b>

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

12. ASET TETAP

31 Maret 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2017
<b>Biaya perolehan</b>							<b>C o s t</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
T a n a h	23.687	-	-	-	-	23.687	L a n d
Bangunan	376.769	471	-	-	-	377.240	Building
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	3.688	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	90.146	487	-	-	-	90.633	Tools, office equipment and computers
Kendaraan	29.128	-	-	-	-	29.128	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	30.501	Gensets
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan	19.970	1.990	-	-	-	21.960	Vehicles
	<u>610.339</u>	<u>2.948</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>613.287</u>	

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Maret 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2017
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	18.554	4.993	-	-	-	23.487	Building
Menara bergerak	22.389	911	-	-	-	23.300	Transportable towers
Perangkat lunak	1.585	9	-	-	-	1.595	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	70.812	2.735	-	-	-	73.547	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	21.817	1.122	-	-	-	22.939	Vehicles
Genset	30.327	7	-	-	-	30.334	Gensets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	15.548	589	-	-	-	16.137	Vehicles
	181.032	10.306	-	-	-	191.338	
Nilai tercatat	429.307					421.949	Carrying value
Jumlah	429.307					421.949	Total
31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Aset tetap dalam penyelesaian	433.060	60.648	-	(353.208)	(140.500)	-	Property and equipment in progress
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	23.687	-	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	22.502	1.163	-	353.104	-	376.769	Building
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	3.688	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	84.958	5.085	-	104	-	90.146	Tools, office equipment and computers
Kendaraan	27.606	1.572	(50)	-	-	29.128	Vehicles
Genset	30.501	-	-	-	-	30.501	Gensets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	18.514	1.455	-	-	-	19.970	Vehicles
	247.906	9.275	(50)	353.208	-	610.339	



Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke properti investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	7.765	10.789	-	-	-	18.554	Building
Menara bergerak	18.744	3.645	-	-	-	22.389	Transportable towers
Perangkat lunak	1.576	9	-	-	-	1.585	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	59.023	11.789	-	-	-	70.812	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	16.264	5.603	(50)	-	-	21.817	Vehicles
Genset	30.303	24	-	-	-	30.327	Gensets
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	13.252	2.296	-	-	-	15.548	Vehicles
	146.927	34.155	(50)	-	-	181.032	
Nilai tercatat	100.979					429.307	Carrying value
Jumlah	534.039					429.307	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan ruang perkantoran. Pada 31 Desember 2016, ruang perkantoran tersebut sudah digunakan.

Property and equipment in progress represent the office space development. As of 31 December 2016, the office space is already used.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 911 (2016: Rp 911) dan Rp 9.395 (2016: Rp 5.737) (Catatan 31 dan 32).

For the period 3 (three) months ended 31 March 2017 and 2016, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 911 (2016: Rp 911) and Rp 9.395 (2016: Rp 5.737), respectively (Notes 31 and 32).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.905 dan Rp 62.350. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 61,905 and Rp 62,350, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisitions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2017
Properti investasi dalam penyelesaian	498.532	397.128	-	( 580.062 )	-	315.598	Investment properties in progress
Tanah	64.030	20.406	-	( 19.398 )	-	65.038	Land
Bangunan	140.500	-	-	-	-	140.500	Building
Bangunan menara	14.573.952	-	-	596.085	-	15.170.037	Tower building
Repeater	150.651	-	-	3.375	-	154.026	Repeater
	14.929.133	20.406	-	580.062	-	15.529.601	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.535.466	27.133				2.562.599	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	17.464.599					18.092.200	Fair value
Jumlah	17.963.131					18.407.798	Total

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisitions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Properti investasi dalam penyelesaian	394.571	1.435.383	-	( 1.331.422 )	-	498.532	Investment properties in progress
Tanah	32.356	19.957	-	11.717	-	64.030	Land
Bangunan	-	-	-	-	140.500	140.500	Building
Bangunan menara	13.222.679	-	33.033	1.318.240	-	14.573.952	Tower building
Repeater	149.186	-	-	1.465	-	150.651	Repeater
	13.404.221	19.957	33.033	1.331.422	140.500	14.929.133	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.321.661	213.805				2.535.466	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	15.725.882					17.464.599	Fair value
Jumlah	16.120.453					17.963.131	Total

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	Percentage of completion
Persentase penyelesaian			
Dibawah 50%	192.515	304.104	Below 50%
Diatas 50%	123.082	194.428	Above 50%
Jumlah	315.598	498.532	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.367.822 dan Rp 8.196.933. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

**Pengukuran nilai wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2017, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Maret 2017, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,61%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,36%

Pada 31 Desember 2016, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 4,00%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,28%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties under blanket policies with a sum insured of Rp 8,367,822 and Rp 8,196,933, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

**Fair value measurement**

Regarding the implementation of PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2016 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 24 February 2017, and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 March 2017, management used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.61%
- b. Discount rate per year of 11.36%

As of 31 December 2016, independent appraisal used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 4.00%
- b. Discount rate per year of 11.28%

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Kurang dari satu tahun	237.781	215.088
Satu sampai lima tahun	790.243	783.620
Diatas lima tahun	589.050	620.846
<b>Jumlah</b>	<b>1.617.074</b>	<b>1.619.554</b>

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

Less than one years  
Between one and five years  
More than five years  
**T o t a l**

15. UANG JAMINAN

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Listrik	409	421
S e w a	229	516
Telepon	-	49
Lainnya	918	611
<b>Jumlah</b>	<b>1.556</b>	<b>1.597</b>

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Electricity  
Rental  
Telephones  
Others  
**T o t a l**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Aset keuangan derivatif</b>		
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai		
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.086.529	1.246.434
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas	1.456	1.976
<b>Jumlah</b>	<b>1.087.985</b>	<b>1.248.410</b>

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

**Derivative financial assets**  
Derivatives designated as  
hedging instruments

Cross currency swaps - cash flow hedges  
Interest rate swaps - cash flow hedges

**T o t a l**

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Cash flow cross currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Arus kas swap valuta asing (Lanjutan)

Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 1.375.000.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.086.529 dan Rp 1.246.434.

Arus kas swap tingkat suku bunga

Entitas anak mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga menggunakan swap tingkat suku bunga mengambang menjadi swap tingkat suku bunga tetap. Dalam keadaan normal, entitas anak mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan melakukan swap menjadi suku bunga tetap.

Jumlah pokok nosional dari kontrak berjalan swap suku bunga mengambang terhadap kontrak swap suku bunga tetap ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas suku bunga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 97.690.000 dan US\$ 72.390.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 1.456 dan Rp 1.976.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Cash flow cross currency swaps (Continued)

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 March 2017 and 31 December 2016 were US\$ 1,375,000,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,086,529 and Rp 1,246,434, respectively.

Cash flow interest currency swaps

The subsidiaries manage its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the subsidiaries raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates.

The notional principal amounts of outstanding floating to fixed interest rate swap contracts designated as hedging instruments in cash flow interest rate hedges of variable rate debt at 31 March 2017 and 31 December 2016 were US\$ 97,690,000 and US\$ 72,390,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 1,456 and Rp 1,976, respectively.

Periode posisi keuangan/ <i>Financial Position period</i>	Jumlah kontrak lindung nilai/ <i>Number of hedging contracts</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional amount</i> (US\$ nilai penuh/ <i>US\$ full amount</i> )	Beban lindung nilai/ <i>hedging cost</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> )	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ <i>Parties who earn contracts more than 10%</i>	
				Pihak dalam kontrak / <i>Counterparties</i>	%
31 March/ <i>31 March</i> 2017	119	1.472.690.000	228.908	BNP Paribas (Singapore branch), Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	59,0%
31 Desember / <i>31 December</i> 2016	119	1.447.390.000	932.248	BNP Paribas (Singapore branch), Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	58,0%

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ <i>31 March</i> 2017	31 Desember/ <i>31 December</i> 2016
Piutang usaha tidak lancar lainnya	54.791	54.791
Lainnya	6.082	6.357
<b>Jumlah</b>	<b>60.873</b>	<b>61.148</b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar lainnya (catatan 5)	(54.791)	(54.791)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>6.082</b>	<b>6.357</b>

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<i>Other non-current trade receivables</i>
<i>Others</i>
<b><i>Total</i></b>
<i>Allowance for impairment loss of other non-current trade receivables (notes 5)</i>
<b><i>Total - net</i></b>

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 54.791 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai. Manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai (Catatan 5).

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Other non-current receivables represent noncurrent trade receivables involving PT Bakrie Telecom Tbk amounting to Rp 54,791 which full allowance for impairment has been provided. Management decided to reclassify this receivable from trade receivables to other non-current asset as a result to impairment assessment (Note 5).

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT. Pamengkang Jagat	3.078	-	PT. Pamengkang Jagat
PT. Nayaka Pratama	3.046	1.576	PT. Nayaka Pratama
PT. Karya Lintas Sejahtera	2.772	1.093	PT. Karya Lintas Sejahtera
PT. Bach Multi Global	2.176	1.022	PT. Bach Multi Global
PT. Tower Capital Indonesia	1.561	1.561	PT. Tower Capital Indonesia
PT. HWL Construction	1.543	-	PT. HWL Construction
PT. Berkat Bersama Teknik	1.540	-	PT. Berkat Bersama Teknik
PT. Trans Mitra Mandiri	1.489	-	PT. Trans Mitra Mandiri
PT. Aulia Danardana	1.389	-	PT. Aulia Danardana
PT. Rona Persada Angkasa	1.346	-	PT. Rona Persada Angkasa
PT. Menara Infrastruktur Indonesia	1.072	-	PT. Menara Infrastruktur Indonesia
CV. Lintas Reka Cipta	-	3.377	CV. Lintas Reka Cipta
PT. Bukaka Teknik Utama	-	3.547	PT. Bukaka Teknik Utama
PT. Duta Hita Jaya	-	1.880	PT. Duta Hita Jaya
PT. Prasetia Dwidharma	-	1.179	PT. Prasetia Dwidharma
PT. Dwi Pilar Pratama	-	1.367	PT. Dwi Pilar Pratama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.601	29.004	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>46.613</b>	<b>45.606</b>	<b>Sub-total</b>
<b>US Dolar</b>			<b>US Dollar</b>
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 6.585.846 dan US\$ 3.348.200 )	87.730	44.986	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 March 2017 and 31 December 2016 the outstanding balance are US\$ 6,585,846 and US\$ 3,348,200, respectively)
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.779.688 dan US\$ 7.020.420 )	50.349	94.326	Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 March 2017 and 31 December 2016 the outstanding balance are US\$ 3,779,688 and US\$ 7,020,420, respectively)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>138.079</b>	<b>139.312</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>184.692</b>	<b>184.918</b>	<b>T o t a l</b>

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 26.406 dan Rp 18.532 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

19. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 26,406 and Rp 18,532 as of 31 March 2017 and 31 December 2016, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.058	9.570	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	16.333	12.452	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	26.086	25.827	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	21.955	129.012	Value-Added Tax - Input
<b>Jumlah</b>	<b>74.432</b>	<b>176.861</b>	<b>T o t a l</b>

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	11.856	12.592	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	123	1.051	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	14.433	14.513	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.736	4.736	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	11.059	122	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	59.439	38.041	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	22.697	66.237	Value-Added Tax - Output
<b>Jumlah</b>	<b>124.343</b>	<b>137.292</b>	<b>T o t a l</b>

b. Taxes Payable

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Calculation

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the period ended 31 March 2017 and 2016, are as follows:

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	31 Maret / 31 March		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	295.541	278.872	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian (laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	( 39.002)	444.233	(Profit) loss of subsidiaries before income taxes - net
<b>Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>256.539</b>	<b>723.105</b>	<b>The Company's profit before income tax</b>
<b>Koreksi fiskal :</b>			<b>Fiscal corrections :</b>
<b>Beda temporer</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>Temporary differences</b>
<b>Beda tetap :</b>			<b>Permanent differences :</b>
Bagian laba dari entitas anak	( 348.125)	( 822.889)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	6.710	5.535	Others - Net
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>( 341.395)</b>	<b>( 817.328)</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan</b>	<b>( 84.856)</b>	<b>( 94.223)</b>	<b>Estimated taxable income (tax loss) - the Company</b>
Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			Estimated income tax expenses and income tax payable for the period ended 31 March 2017 and 2016, are as follows:

	31 Maret / 31 March		
	2017	2016	
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)</b>			<b>Estimated taxable income (tax loss)</b>
Perusahaan	( 84.856)	( 94.223)	The Company
Entitas anak - Bersih	272.832	204.463	Subsidiaries - Net
<b>Taksiran beban pajak penghasilan</b>			<b>Estimated income tax expenses</b>
Entitas anak	39.134	41.749	Subsidiaries
<b>Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>39.134</b>	<b>41.749</b>	<b>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</b>
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less :</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 4.207)	( 5.501)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 14.209)	( 16.348)	Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>( 18.416)</b>	<b>( 21.849)</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran utang pajak</b>			<b>Estimated income tax payable</b>
penghasilan periode berjalan - bersih	20.717	19.900	for the current period - net
Utang Pajak Penghasilan periode sebelumnya	38.722	22.179	Income taxes payable prior period
<b>Jumlah Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>59.439</b>	<b>42.079</b>	<b>Total Income Tax Payable Article 29</b>



Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited to (charged to) Profit of loss	Dikreditkan		Saldo akhir/ Ending Balance	
			ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income			
<b>31 Maret 2017 (3 Bulan)</b>						<b>31 March 2017 (3 Months)</b>
Rugi fiskal	58.911	21.357	-		80.268	Tax loss
Penyusutan aset tetap	( 78)	-	-	( 78)		Depreciation of property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	( 1.466)	( 372)	-	( 1.838)		Post-employment benefits
Properti investasi	( 6.273)	125	-	( 6.148)		Investment Properties
<b>Jumlah</b>	<b>51.094</b>	<b>21.110</b>	<b>-</b>	<b>72.204</b>		<b>Total</b>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan		Saldo akhir/ Ending balance	
			ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income			
<b>31 Desember 2016 (1 Tahun)</b>						<b>31 December 2016 (1 Year)</b>
Rugi fiskal	36.656	22.255	-		58.911	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	48	( 1.514)	-	( 1.466)		Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	( 78)	-	-	( 78)		Depreciation of property and equipment
Properti investasi	( 6.114)	159	-	( 6.273)		Investment properties
<b>Jumlah</b>	<b>30.512</b>	<b>20.582</b>	<b>-</b>	<b>51.094</b>		<b>Total</b>

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) Profit of loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2017 (3 Bulan)					31 March 2017 (3 Months)
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	7.710	-	-	7.710	Depreciation of property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.685	1.182	-	13.867	Post-employment benefits
Rugi fiskal	370.036	-	-	370.036	Tax loss
Properti investasi	( 1.565.959)	-	-	( 1.565.959)	Investment Properties
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.169.038)</b>	<b>1.182</b>	<b>-</b>	<b>( 1.167.856)</b>	<b>Total</b>

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2016 (1 Tahun)					31 December 2016 (1 Year)
Rugi fiskal	370.036	-	-	370.036	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	7.988	4.697	-	12.685	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	6.899	811	-	7.710	Depreciation of property and equipment
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.490	-	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Properti investasi	( 1.612.387)	46.428	-	( 1.565.959)	Investment properties
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.220.974)</b>	<b>51.936</b>	<b>-</b>	<b>( 1.169.038)</b>	<b>Total</b>

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada bulan September dan Desember 2016, beberapa entitas anak telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada berbagai tanggal di bulan September, Oktober dan Desember 2016.

In September and December 2016, some subsidiaries have been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on 1 July 2016. Tax Office has issued the Tax Amnesty Approval (SKPP) on various dates in September, October and December 2016.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	392.847	59.171
PT XL Axiata Tbk	236.877	179.808
PT Indosat Tbk	145.171	148.350
PT Hutchison 3 Indonesia	84.016	69.714
PT Smartfren Telecom Tbk	12.866	10.444
PT Internux	7.152	232
PT Smart Telecom	7.129	7.883
PT Sampoerna Telecom	1.310	1.163
Lain-lain	1.587	2.098
<b>Jumlah</b>	<u>888.955</u>	<u>478.863</u>

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Third parties</b>	
PT Telekomunikasi Selular	
PT XL Axiata Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT Hutchison 3 Indonesia	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Internux	
PT Smart Telecom	
PT Sampoerna Telecom	
Others	
<b>Total</b>	

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	752.652	536.904
Beban bunga :		
Surat utang (Catatan 25)	184.612	271.188
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	59.366	63.068
Karyawan	45.975	81.748
Perbaikan dan pemeliharaan menara	29.890	36.818
Keamanan	6.904	6.124
Listrik	5.910	5.742
Jasa konsultan	1.379	1.291
Lainnya	59.401	61.557
<b>Jumlah</b>	<u>1.146.090</u>	<u>1.064.440</u>

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Estimated construction cost of investment properties</b>	
<b>Interest expenses :</b>	
Notes (Note 25)	
Long-term loans (Note 24)	
Employees	
Towers repair and maintenance	
Security	
Electricity	
Consultant fees	
Others	
<b>Total</b>	

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Jumlah sewa pembiayaan	9.802	10.760
Dikurangi :		
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 3.307)	( 3.545)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.495</u>	<u>7.215</u>

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

<b>Total finance lease</b>	
<b>Less :</b>	
Balance due less than one year	
Balance due more than one year	

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN  
(Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, sewa pembiayaan dikenakan bunga sebesar 12,98%.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the finance lease bears interest 12.98%

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
<b>Pinjaman sindikasi</b>			<b>Syndicated loans</b>
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 755 juta)	10.057.355	10.144.180	a. US\$1 billion facility (balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to US\$ 755 million, respectively)
b. Fasilitas US\$ 200 juta (saldo pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil)	-	-	b. US 200 million facility (balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to nil, respectively)
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>10.057.355</b>	<b>10.144.180</b>	<b>Total loans</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	( 160.502)	( 139.529)	Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Jumlah pinjaman - bersih	9.896.853	10.004.651	<b>Total loans - net</b>
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 1.001.181)	( 1.012.362)	Balance due less than one year
<b>Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>8.895.672</b>	<b>8.992.289</b>	<b>Balance due more than one year</b>

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of have entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated the Credit Facilities Agreement.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (cross guarantee) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee for the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 4 fasilitas yaitu:

There are 4 facilities under this credit facilities:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

1. Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

This Facility will mature in January 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 400 juta.

The outstanding balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 was amounted to US\$ 400 million, respectively.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 80 juta

The outstanding balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 was amounted to US\$ 80 million, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Nopember 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 275 juta.

The outstanding balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 was amounted to US\$ 275 million, respectively.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman revolving ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 200.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 30 March 2017, certain subsidiaries have entered into a US\$ 200,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee for the Lenders under the RLF Agreement.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Rasio *net senior leverage* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%

- Net senior leverage* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 200 juta  
(Lanjutan)

b. US\$ 200 million Revolving Loan Facility (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- DBS Bank Ltd.
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- CIMB Bank Berhad
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 1,75% per tahun untuk kreditor luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.00% above LIBOR per annum for onshore lenders, and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

This Facility will mature in June 2022.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil.

The outstanding balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 was amounted to nil, respectively.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 March 2017 and 31 December 2016 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017		31 Desember/ 31 December 2016		
	<u>The balance of loans</u>		<u>The balance of loans</u>		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	10.057.355	9.410.715	10.144.180	9.451.540	Syndication loans
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	( 160.502)	( 160.502)	( 139.529)	( 139.529)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u>9.896.853</u>	<u>9.250.213</u>	<u>10.004.651</u>	<u>9.312.011</u>	<b>Total - Net</b>

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Surat utang terdiri dari:</b>		
<b>US Dolar</b>		
a. 5,25% Unsecured Senior Notes (saldo pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	4.662.350	4.702.600
b. 4,625% Unsecured Senior Notes (saldo pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	3.996.300	4.030.800
	<u>8.658.650</u>	<u>8.733.400</u>
<b>Rupiah</b>		
c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	230.000	230.000
<b>Jumlah</b>	<u>8.888.650</u>	<u>8.963.400</u>
<b>Dikurangi:</b>		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	( 64.405)	( 70.880)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>8.824.245</u>	<u>8.892.520</u>

	<b>Notes consist of:</b>
	<b>US Dollar</b>
a.	5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b.	4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to US\$ 300 million, respectively)
	<b>Rupiah</b>
c.	Continuous Bonds II Phase I
	<b>Total</b>
	<b>Less:</b>
	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
	Balance due less than one year
	Balance due more than one year

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
  - a. Rasio Utang/Arus Kas Terannualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:
  - a. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.



Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta  
(Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
  - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
  - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
  - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
  - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

25. NOTES (Continued)

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million  
(Continued)

2. Making restricted payments, such as:
  - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
  - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
  - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
  - d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Senior, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :  
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
  - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
  - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :  
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
  - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
  - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;

Ekshibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta  
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. *Notes* ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Teranualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 31 Desember 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million  
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 31 December 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 March 2017 and 31 December 2016 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta  
(Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million  
(Continued)

	31 Maret/ 31 March 2017		31 Desember/ 31 December 2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	8.888.650	7.646.500	8.963.400	7.646.500	Notes
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	( 64.405)	( 64.405)	( 70.880)	( 70.880)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>8.824.245</b>	<b>7.582.095</b>	<b>8.892.520</b>	<b>7.575.620</b>	<b>Total - Net</b>

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga adalah pada tanggal 1 Oktober 2016. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, adalah pada tanggal 1 Juli 2021.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 No. 44 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

c. Continuous Bonds II Phase I

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of Rp 230,000.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds II Phase I were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for the Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds was on 1 October 2016. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds II Phase I, will be on 1 July 2021.

The Continuous Bonds II Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds II Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 No. 44 dated 17 June 2016, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 1 Desember 2016, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double AA Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

d. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2016.

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds II Phase I (Continued)

*Under the covenants governing the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.*

*In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.*

*As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.*

*On 1 December 2016, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds II Phase I "AA-" (Double AA Minus).*

d. Continuous Bonds I Phase I

*On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.*

*These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:*

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.*
- b. *Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years. These notes has been fully paid in December 2016.*

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 1 Desember 2016, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double AA Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini.

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 1 December 2016, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I Phase I "AA-" (Double AA Minus).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 184.612 dan Rp 271.188 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

25. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds I Phase I (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the accrued interest for Notes amounts to Rp 184,612 and Rp 271,188 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	31 Maret / 31 March 2017		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,39	1.331.959.398	133.196	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,52	1.156.552.106	115.655	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,60	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,81	1.984.831.075	198.484	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>4.531.399.889</b>	<b>453.140</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	31 Desember / 31 December 2016		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,13	1.319.871.198	131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	26,47	1.199.640.806	119.964	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,60	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,32	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,01	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,12	1.953.830.575	195.384	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>4.531.399.889</b>	<b>453.140</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 58.057.310 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan kepemilikan sebesar 1,28% dari jumlah saham beredar.

27. SAHAM TREASURI

- a. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 31 Maret 2017, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 75.791.900 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 407.745. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,67% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, there are Commissioners and Directors who directly owned 58,057,310 shares, of the Company, respectively. Those shares represent 1.28% ownership of total outstanding shares, respectively.

27. TREASURY STOCK

- a. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 31 March 2017, the Company has repurchased 75,791,900 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 407,745. These numbers of shares represent 1.67% of the Company's outstanding shares.

- b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 24 October 2016, the Company has repurchased 194,855,500 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 1,195,828. These numbers of shares represent 4.06% of the Company's outstanding shares.



Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Nopember 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebanyak 84.226.400 saham dan 74.651.800 saham atau 1,86% dan 1,65% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 459.009 dan Rp 411.328.

27. TREASURY STOCK (Continued)

- c. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to 84,226,400 shares and 74,651,800 shares or 1.86% and 1.65% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 459,009 and Rp 411,328, respectively.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana	( 62.275)	( 62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	( 1.799.045)	( 1.799.045)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)	( 2.394)	( 2.394)
Penarikan kembali saham dari saham treasury	( 426.552)	( 426.552)
Selisih aset pengampunan pajak	1.485	1.485
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>( 309.548)</b>	<b>( 309.548)</b>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berubah menjadi 99,36%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	1.779.829	1.779.829
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,36% masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	( 19.216)	( 19.216)
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	( 1.799.045)	( 1.799.045)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
<b>Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan</b>	<b>( 1.799.045)</b>	<b>( 1.799.045)</b>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

<b>Premium of paid-in capital:</b>
Initial Public Offering
PT Saratoga Infrastructure
PT Indosat Tbk
<b>Share issuance costs:</b>
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)
Cancellation shares from treasury stock
Difference from tax amnesty asset
<b>Total - Net</b>

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 March 2017 and 31 December 2016 has changed to 99.36%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.36% as of 31 March 2017 and 31 December 2016, respectively
Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
The ownership of the Company in MSI
<b>Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company</b>

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2s).

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan pendapatan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	2.425	2.425
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	( 15.047)	( 15.730)
Selisih translasi atas mata uang asing	( 67.518)	( 67.341)
Cadangan lindung nilai arus kas	( 845.294)	( 844.704)
<b>Jumlah</b>	<b>( 925.434)</b>	<b>( 925.350)</b>

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.087.985 dan Rp 1.248.410.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2s).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2s).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Change in fair value of investment - available-for-sale
Difference from translation of foreign currency
Cash flows hedging reserves
<b>T o t a l</b>

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 1,087,985 and Rp 1,248,410, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 850.130) dan (Rp 847.830) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 845.294) dan (Rp 844.704).

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK No. 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 March 2017 and 31 December 2016 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 850,130) and (Rp 847,830), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 845,294) and (Rp 844,704), respectively.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
<b>31 Maret 2017 / 31 March 2017</b>			
Perusahaan / The Company	( 438.384)		( 438.384)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	( 133.623)	98,00%	( 130.951)
PT Solusi Menara Indonesia	1.456	70,03%	1.020
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	( 242.647)	100,00%	( 242.647)
PT Tower Bersama	( 29.794)	98,00%	( 29.198)
PT Tower One	( 5.139)	99,90%	( 5.134)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 848.131)</b>		<b>( 845.294)</b>

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

31 Desember 2016 / 31 December 2016

Perusahaan / The Company	( 564.639)
Entitas anak / Subsidiaries :	
PT Tower Bersama	( 65.732)
PT Solusi Menara Indonesia	1.976
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :	
PT Metric Solusi Integrasi	( 178.715)
PT Tower Bersama	( 32.715)
PT Tower One	( 6.262)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>( 846.087)</b>

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2f dan 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
( 564.639)		( 564.639)
( 65.732)	98,00%	( 64.417)
1.976	70,03%	1.384
( 178.715)	100,00%	( 178.715)
( 32.715)	98,00%	( 32.061)
( 6.262)	99,90%	( 6.256)
<b>( 846.087)</b>		<b>( 844.704)</b>

b. Change in fair value of investment - available for sale

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2f and 8).

c. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

30. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenue	
	31 Maret / 31 March	
	2017	2016
PT Telekomunikasi Selular	422.922	357.336
PT Indosat Tbk	225.375	214.597
PT XL Axiata Tbk	132.103	129.639
PT Hutchison 3 Indonesia	93.896	94.508
PT Smartfren Telecom Tbk	49.303	31.563
PT Internux	23.364	24.623
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	45.792
Lainnya	9.044	3.438
<b>Jumlah</b>	<b>956.007</b>	<b>901.496</b>

30. REVENUE

Details of third party customers for the period of 3 months ended 31 March 2017 and 31 March 2016 are as follows:

	Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue			
	31 Maret / 31 March			
	2017	2016	2017	2016
PT Telekomunikasi Selular	44,24%	39,64%	PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk	23,57%	23,80%	PT Indosat Tbk	
PT XL Axiata Tbk	13,82%	14,38%	PT XL Axiata Tbk	
PT Hutchison 3 Indonesia	9,82%	10,48%	PT Hutchison 3 Indonesia	
PT Smartfren Telecom Tbk	5,16%	3,50%	PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Internux	2,44%	2,73%	PT Internux	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,04%	5,07%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
Lainnya	0,91%	0,50%	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>	

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ 31 March	
	2017	2016
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	54.732	51.760
Perbaikan dan pemeliharaan	31.521	28.456
Keamanan	9.701	9.593
Asuransi	5.985	5.593
Listrik	3.624	3.154
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	911	911
Lainnya	2.993	2.122
<b>Jumlah</b>	<b>109.467</b>	<b>101.589</b>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

31. COST OF REVENUE

<i>Land lease and licences cost-amortization</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Security</i>
<i>Insurance</i>
<i>Electricity</i>
<i>Depreciation of transportable towers (Note 12)</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

*There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.*

32. BEBAN USAHA

	31 Maret/ 31 March	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan	47.084	43.777
Penyusutan (Catatan 12)	9.395	5.737
Sponsor dan representasi	6.792	4.053
Jasa profesional	4.146	3.312
Beban kantor	3.900	3.765
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	3.235	2.924
Sewa kantor	2.690	5.192
Perjalanan dinas	2.249	1.553
Sewa kendaraan bermotor	1.496	1.380
Telekomunikasi	367	478
Lainnya	2.158	1.708
<b>Jumlah</b>	<b>83.512</b>	<b>73.879</b>

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2016 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 25 Januari 2017.

32. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowance</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Sponsorship and representation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Employee benefits expense (Note 33)</i>
<i>Office rent</i>
<i>Travel duty</i>
<i>Rental vehicles</i>
<i>Telecommunication</i>
<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>

*The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.*

*The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2016 are based on calculations performed independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 25 January 2017, respectively.*

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumptions are used as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,50	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja  
adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment  
benefits is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016	
Saldo awal periode	35.112	32.160	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba atau rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa	3.235	10.771	<i>Service cost</i>
Biaya bunga	-	1.959	<i>Interest cost</i>
Sub-total (Catatan 32)	<u>3.235</u>	<u>12.730</u>	<i>Sub-total (Note 32)</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas pengukuran kembali	<u>-</u>	<u>2.300</u>	<i>Remeasurement actuarial loss (gain)</i>
Mutasi lainnya	( 5.098)	( 12.078)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir periode	<u><u>33.249</u></u>	<u><u>35.112</u></u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2016

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 16 Agustus 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2016, dalam jumlah sebesar Rp 330.000 ("Dividen Interim"). Besarnya Dividen Interim per saham ditetapkan setelah memperhitungkan saham treasury pada tanggal pengumuman penerima dividen (*recording date*) 29 Agustus 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 72,298757 (tujuh puluh dua Rupiah koma dua sembilan delapan tujuh lima tujuh). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 16 September 2016.

Tahun buku 2015

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.429.903.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 262.000 atau 18,3% dari laba bersih tahun 2015 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2015. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan jumlah saham treasury per tanggal *recording date* 23 Mei 2016 sehingga pembayaran dividen per saham adalah sebesar Rp 57,073954 (lima puluh tujuh Rupiah koma nol tujuh tiga sembilan lima empat). Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 9 Juni 2016.

Kemudian sebesar Rp 5.000 dari laba bersih tahun 2015 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2016

Pursuant to Decree of the Board of Directors dated 16 August 2016 which has been approved by the Board of Commissioners, the Company has decided and approved the distribution of an interim dividend for the financial year 2016 in the amount of Rp 330,000 ("Interim Dividend"). The amount of interim dividend per share determined after taking into account the treasury shares as of the recording date of 29 August 2016 so the dividend payment of Rp 72.298757 (seventy two point two nine eight seven five seven Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 16 September 2016.

Year 2015

On 11 May 2016, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2015 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,429,903.

From the net income, Rp 262,000 or 18.3% of net income for the year 2015 was assigned as final dividend for the fiscal year 2015. The payment of final dividend would be realized by taking into account the number of treasury shares at recording date as of 23 May 2016 so the dividend payment of Rp 57.073954 (fifty seven point zero seven three nine five four Rupiah) per share. The Company has paid dividend on 9 June 2016.

In addition, Rp 5,000 of net income of year 2015 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.



Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Anas Karim Rivai dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2017 2016, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 30,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 5,00% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,45%.

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 March 2017 and 31 December 2016 was determined based on a valuation from KJPP Anas Karim Rivai and Partners in their report dated 6 March 2017, respectively, and was in accordance with Bapepam-LK. No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method, the income approach which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 30.00%;
- Inflation is 5.00% per year;
- Discount rate is amounted to 10,45%.

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 607. The carrying value of *goodwill* as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to nil, respectively.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

- b. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

- b. In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

- c. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 126.347.

- c. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 126,347, respectively.

- d. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

- d. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 5.699. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 126.873.

- e. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 28.808. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 62.515.
- f. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 4.943. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 5,699, respectively. The carrying value of goodwill as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are amounted to Rp 126,873, respectively.

- e. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 28,808. The carrying value of goodwill as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are amounted to Rp 62,515, respectively.
- f. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. Goodwill arise from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2016, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of goodwill amounted to Rp 4,943. The carrying value of goodwill as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are amounted to nil, respectively.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31 Maret 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2017
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	279.908	-	-	279.908	PT Tower Bersama
PT Tower One	62.515	-	-	62.515	PT Tower One
<b>Jumlah</b>	<b>534.355</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>534.355</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	285.607	607(	6.306)	279.908	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-(	28.808)	62.515	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-(	4.943)	-	PT Telenet Internusa
<b>Jumlah</b>	<b>573.805</b>	<b>607(</b>	<b>40.057)</b>	<b>534.355</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31 Maret / 31 March 2017

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	21.150	( 1.027)	-	-	-	-	-	20.123
PT Tower Bersama	89.605	968	( 1.291)	-	-	-	-	89.282
PT Tower One	( 83)	21	1	-	-	-	-	( 61)
PT Metric Solusi Integrasi	( 109.074)	476	( 419)	5	-	-	-	( 109.012)
PT Telenet Internusa	955	32	-	-	-	-	-	987
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	64.542	471	( 1)	-	-	-	-	65.012
Jumlah / T o t a l	68.429	941	( 1.710)	5	-	-	-	67.665

36. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember / 31 December 2016

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari selisih aset pengampunan pajak / Non-controlling portion from tax amnesty asset and liabilities	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	19.470	1.671	-	-	6	3	-	21.150
PT Tower Bersama	85.421	6.731	( 2.596)	-	13	36	-	89.605
PT Tower One	( 51)	( 26)	( 6)	-	-	-	-	( 83)
PT Metric Solusi Integrasi	( 109.015)	762	( 862)	1	4	1	35	( 109.074)
PT Telenet Internusa	789	166	-	-	-	-	-	955
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	62.816	1.732	( 6)	-	-	-	-	64.542
Jumlah / T o t a l	60.764	11.036	( 3.470)	1	23	40	35	68.429

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS  
INDUK**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 277.758 dan Rp 746.668. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016, masing-masing sebanyak 4.449.884.365 saham dan 4.606.654.000 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 27).

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON  
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

For the period of 3 (three) months ended 31 March 2017 and 2016, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 277,758 and Rp 746,668, respectively. Total weighted average shares issued for the the period of 3 (three) months ended 31 March 2017 and 31 December 2016, are 4,449,884,365 shares and 4,606,654,000 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 27).

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Akun	31 Maret / 31 March 2017
Uang muka pembelian kembali saham (Catatan 7)	44.957

Uang muka pembelian kembali saham merupakan transaksi kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono dan Bapak Abdul Satar.

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ share repurchase
Abdul Satar	Pemegang saham entitas anak Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ share repurchase

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Balance of transaction with related parties as of 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

31 Desember / 31 December 2016	Account
44.957	Advance for shares repurchase (Note 7)

Advance for shares repurchase represents transactions with Mr. Sakti Wahyu Trenggono and Mr. Abdul Satar.

Description about related parties are as follows:

**39. PERJANJIAN PENTING**

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS**

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

1. PT Hutchison 3 Indonesia

*On a number of dates in and between 2007 and 31 March 2017, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.*

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

*On a number of dates in and between 2007 and 31 March 2017, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.*

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

*On a number of dates in and between 2005 and 31 March 2017, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.*

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

*On a number of dates in and between 2008 and 31 March 2017, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.*

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. *PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*

*On a number of dates in and between 2004 and 31 March 2017, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.*

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

6. *PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)*

*On a number of dates in and between 2005 and 31 March 2017, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.*

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

7. *PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)*

*On a number of dates in and between 2003 and 31 March 2017, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.*

Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Pengakhiran Terhadap Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan Sarana Pendukung SITAC/CME Nasional dengan cara Sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan.

*On October 11, 2016, the Company and its subsidiaries have entered into the Termination Agreement of National SITAC/CME Supporting Equipments Lease Service Provision Agreement between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and the Company.*

Peraturan dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang penataan pita frekuensi radio 800MHz untuk penyelenggaraan jaringan bergerak seluler, dimana Telkom wajib untuk melakukan migrasi frekuensi selambat-lambatnya pada tanggal 14 Desember 2015 sehingga Telkom menghentikan layanan Telkom Flexi pada tanggal 31 Mei 2015. Sejak tanggal tersebut, Telkom tidak lagi menerima jasa dan/atau layanan sewa CME/SITAC dari mitra-mitra Telkom dimana mitra-mitra tersebut tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan jasa tersebut. Secara resmi hal tersebut menghentikan layanan Perusahaan kepada Telkom.

*Regulation issued by the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia Number 30 year 2014 regarding the arrangement of radio frequency band of 800MHz for the mobile cellular network, obligated Telkom to migrate by 14 December 2015 the frequency it owns in 800 MHz band. Consequently Telkom stopped the Telkom Flexi service on May 31, 2015. Since that date, Telkom no longer receives the lease or maintenance services of CME/SITAC from its partners and its partners have had no obligation to provide such services. This termination formalizes the discontinuation of services to Telkom by the Company.*

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCIEVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) (Lanjutan)

Atas penghentian tersebut, Telkom membayar kompensasi sebesar Rp 504.000.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2014, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember/ 31 December 2016
Kurang dari satu tahun	3.848.682	3.689.705
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13.998.450	13.462.675
Lebih dari lima tahun	5.491.620	5.415.961
<b>Jumlah</b>	<u>23.338.752</u>	<u>22.568.341</u>

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCIEVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) (Continued)

Upon termination, Telkom was paid compensation, amounted to Rp 504,000.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2014, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT Internux

On a number of dates In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year  
From one year to five years  
More than five years

**T o t a l**



Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG  
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*  
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS  
(Continued)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk ("*Telkom*") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("*Mitratel*"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan.

10. PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk ("*Telkom*") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("*Mitratel*"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts.

Sehubungan dengan Perjanjian Penukaran Saham antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("*Telkom*") dalam rangka pengambilalihan saham PT Dayamitra Telekomunikasi ("*Mitratel*") seperti yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham pada tanggal 8 Desember 2014 dan telah dilengkapi dan diperbaiki pada tanggal 25 Februari 2015. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Related to the Share Swap Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("*Telkom*") in relation to the acquisition of PT Dayamitra Telekomunikasi ("*Mitratel*") as disclosed in the Information Disclosure dated 8 December 2014 and in the subsequent Information Disclosure dated 25 February 2015. The relevant agreement has ended on 31 March 2016.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017		31 Desember/ 31 December 2016		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	15.246.228	203.095	13.046.368	175.291	Cash and cash equivalent
Aset derivatif	81.674.424	1.087.985	92.915.302	1.248.410	Derivative receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>96.920.652</b>	<b>1.291.080</b>	<b>105.961.670</b>	<b>1.423.701</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman sindikasi	755.000.000	10.057.355	755.000.000	10.144.180	Syndication loan
Surat utang	650.000.000	8.658.650	650.000.000	8.733.400	Notes
Utang usaha	10.365.513	138.079	10.368.562	139.312	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	13.396.464	178.454	19.725.352	265.030	Notes
Pinjaman sindikasi	4.456.599	59.366	4.693.946	63.068	Syndication loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>1.433.218.577</b>	<b>19.091.904</b>	<b>1.439.787.860</b>	<b>19.344.990</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>1.336.297.925</b>	<b>17.800.824</b>	<b>1.333.826.190</b>	<b>17.921.289</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.472.690.000 dan US\$ 1.447.390.000.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,472,690,000 and US\$ 1,447,390,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.*

a. Market risk

*The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.*

Foreign Exchange Rate

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.*

*Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.*

*In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.*

*As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.*

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 5.099 (31 Desember 2016: Rp 6.204) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 March 2017, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 5,099 (31 December 2016: Rp 6,204) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23, 24 dan 25) yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23, 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 March 2017 and 31 December 2016, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	31 Maret/ 31 March 2017		31 Desember/ 31 December 2016		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	10.057.355	9.410.715	10.144.180	9.451.540	Syndication loans
Surat utang	8.888.650	7.646.500	8.963.400	7.646.500	Notes
Sewa pembiayaan	9.802	9.802	10.760	10.760	Finance lease
<b>Dikurangi :</b>					<b>Less :</b>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f) (	224.907)	( 224.907)	( 210.409)	( 210.409)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>18.730.900</b>	<b>16.842.110</b>	<b>18.907.931</b>	<b>16.898.391</b>	<b>Total - Net</b>

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember / 31 December 2016	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	6.495	7.215	Finance lease
Pihak ketiga	8.895.672	8.992.289	Third parties
Surat Utang jangka panjang	8.824.245	8.892.520	Long-term notes
<b>Jumlah</b>	<b>17.726.412</b>	<b>17.892.024</b>	<b>Total</b>

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2017	31 Desember / 31 December 2016	
Kas dan bank	224.863	365.342	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	884.697	409.092	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	97.862	78.042	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	303.139	288.507	Accrued revenue
Uang Jaminan	1.556	1.597	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.512.117</b>	<b>1.142.580</b>	<b>Total</b>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31 Maret /  
31 March  
2017

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	211.098	211.098	211.098	-	-	Trade and other payable
Beban masih harus dibayar	1.146.090	1.146.090	1.146.090	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.906.655	10.067.157	1.068.987	6.435	8.991.735	Long-term loans
Surat utang	8.824.245	8.888.650	-	3.996.300	4.892.350	Notes
<b>Jumlah</b>	<b>20.088.088</b>	<b>20.312.995</b>	<b>2.426.175</b>	<b>4.002.735</b>	<b>13.884.085</b>	<b>Total</b>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

31 Desember /

31 December

2016

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	203.450	203.450	203.450	-	-	Trade and other payable
Beban masih harus dibayar	1.064.440	1.064.440	1.064.440	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.015.411	10.154.940	1.078.425	5.828	9.070.687	Long-term loans
Surat utang	<u>8.892.520</u>	<u>8.963.400</u>	-	<u>4.030.800</u>	<u>4.932.600</u>	Notes
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.175.821</u></b>	<b><u>20.386.230</u></b>	<b><u>2.346.315</u></b>	<b><u>4.036.628</u></b>	<b><u>14.003.287</u></b>	<b>Total</b>

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang  
jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes  
according to the maturity schedule are as follow:

31 Maret /

31 March

2017

31 Desember /

31 December

2016

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flows</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flows</i>	
Kurang dari setahun	1.004.488	1.068.987	1.015.907	1.078.425	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	3.990.696	4.002.735	4.020.819	4.036.628	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.735.716	13.884.085	13.871.205	14.003.287	More than three years
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.730.900</u></b>	<b><u>18.955.807</u></b>	<b><u>18.907.931</u></b>	<b><u>19.118.340</u></b>	<b>Total</b>

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk  
keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk  
keperluan pengungkapan.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities  
must be estimated for recognition and measurement or  
for disclosure purposes.



Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Maret / 31 March 2017		31 Desember / 31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	224.863	224.863	365.342	365.342	Cash and cash equivalents
Investasi	2.403	2.403	2.387	2.387	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	303.139	303.139	288.507	288.507	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	884.697	884.697	409.092	409.092	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	97.862	97.862	78.042	78.042	Other receivables - third parties
Uang jaminan	1.556	1.556	1.597	1.597	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.514.520</b>	<b>1.514.520</b>	<b>1.144.967</b>	<b>1.144.967</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	184.692	184.692	184.918	184.918	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	26.406	26.406	18.532	18.532	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.146.090	1.146.090	1.064.440	1.064.440	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang :					Long - term loan :
utang sewa pembiayaan	9.802	9.802	10.760	10.760	Finance lease
pihak ketiga	9.896.853	9.896.853	10.004.651	10.004.651	third parties
Surat utang :					Long - term notes :
saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.824.245	8.824.245	8.892.520	8.892.520	Balance due more than one year
<b>Jumlah</b>	<b>20.088.088</b>	<b>20.088.088</b>	<b>20.175.821</b>	<b>20.175.821</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

*Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.*

f. Capital risk management

*The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.*

*The Company's strategy for 2017 and 2016 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).*

---

42. BEBAN PAJAK ATAS PENILAIAN KEMBALI ASET

Pada bulan Desember 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama dan PT Towerindo Konvergensi, entitas anak, melakukan pendaftaran penilaian kembali aset untuk tujuan perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Penilaian kembali aset tersebut dilakukan oleh penilai independen untuk properti investasi per 31 Desember 2015. Pada bulan April dan Mei 2016, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui hasil penilaian kembali aset tersebut. Pajak penghasilan final terkait penilaian kembali aset ini adalah sebesar Rp 80.303.

---

42. TAX ARISING FROM ASSETS REVALUATION

*In December 2015, PT Tower Bersama, PT Solu Sindo Kreasi Pratama and PT Towerindo Konvergensi, the subsidiaries, have registered the revaluation of their assets for tax purposes according to the Minister of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015. An independent appraiser has been appointed to perform the revaluation for the investment property at 31 December 2015. In April and May 2016, the Director General of Taxes has approved the results of the revaluation of the asset. Final income tax related to the revaluation of these assets was amounted to Rp 80,303.*

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2017  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED  
31 MARCH 2017  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pencairan pinjaman

Pada Tanggal 5 April 2017, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman revolving seri B sebesar US\$ 30.000.000.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000.

Total penerbitan Obligasi TBIG II Tahap II sebesar Rp 700 miliar pada tingkat kupon tetap 8,75% untuk tenor 3 tahun dan kupon yang dibayarkan setiap kuartal. Obligasi TBIG II Tahap II adalah setara kewajiban senior tanpa jaminan khusus dari TBIG. Penggunaan dana dari penawaran ini, setelah dikurangi biaya penerbitan, akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban finansial dari Entitas Anak Perseroan, khususnya Fasilitas B dari Credit Facilities yang ada.

Obligasi TBIG II Tahap II telah memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia. Obligasi TBIG II Tahap II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi Laporan keuangan konsolidasian interim untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2017.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan withdrawal

On 5 April 2017 the subsidiaries had drawdown Facility B of revolving loan facility amounting to US\$ 30,000,000.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Bank UOB Indonesia
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Continuous Bonds II Phase II

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II"). The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of Rp 700,000.

The Continuous Bonds II Phase II have a total issuance size of Rp 700 billion at a fixed interest rate of 8.75% for a tenor of 3 years and will have quarterly coupon payments. The Continuous Bonds II Phase II will constitute senior unsecured obligations of TBIG. The use of proceeds will be to partially repay the Company's existing financial liabilities, in particular Facility B of our Credit Facilities.

The Continuous Bonds II Phase II obtained a local AA-rating from Fitch Indonesia. The Continuous Bonds II Phase II will be listed on the Indonesian Stock Exchange on 25 April 2017.

44. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these interim consolidated financial statements on 25 April 2017.